

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi telah mengubah gaya hidup serta model bisnis dalam beberapa dekade ini. Transaksi jual beli tidak lagi dilakukan di tempat-tempat seperti pasar, ruko, toko atau mall-mall besar yang menjual berbagai macam jenis produk. Hal ini dikarenakan transaksi-transaksi jual beli telah dapat dilakukan melalui media online. Jual beli online atau yang juga sering disebut E-Commerce menjadi sebuah terobosan baru dalam melakukan transaksi jual beli saat ini. (Ahmad Zaini Muchtar, 2019)

E-Commerce (Electronic Commerce) secara umum dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media online. Dalam definisi lain, e-commerce adalah suatu proses bisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik. E-Commerce menyediakan penjualan berupa produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. (Ahmad Zaini Muchtar, 2019)

Walaupun e-commerce memiliki potensi besar untuk mendukung segala macam barang dan jasa namun belum semua sektor jual beli bisa tercakup layanannya. Sebagai contoh jual beli sayur yang saat ini belum semua pedagang sayuran disekitar permukiman mendapatkan layanan tersebut. Hanya para pedagang sayuran yang berada di pasar tertentu yang baru bisa merasakannya.

Pada kasus proses jual beli sayuran secara konvensional, berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat bersama para ibu rumah tangga di daerah Grogol, Depok, Jawa Barat. Yang menyatakan bahwa seperti kebanyakan proses jual beli secara konvensional, dinilai kurang efektif dari segi waktu dan tidak selamanya sayuran yang dicari itu ada atau tidak segar. Terlebih lagi di era sekarang ini ternyata kalangan ibu rumah tangga memiliki beragam kegiatan, yang tentunya ini juga termasuk sebuah permasalahan tersendiri. Satu hal yang menjadi kesulitan yaitu dalam memenuhi kebutuhan dapur, terkadang para ibu rumah tangga merasa kesulitan untuk pergi ke pedagang sayuran karena harus mengurus anak atau lain sebagainya terlebih lagi jika tidak memiliki asisten rumah tangga sehingga aktivitas berbelanja jadi terburu-buru dan terkadang ada bahan masakan yang tidak terbeli.

Adapun dalam berbelanja sayuran para ibu rumah tangga biasanya mengandalkan para pedagang sayur keliling, namun sekalipun tidak bisa terlalu mengandalkan itu karena biasanya

para pedagang sayuran keliling ini tidak datang tepat waktu ataupun sayuran yang ingin dibeli tidak tersedia/habis di pedagang sayur keliling tersebut. Jika dilihat dari segi pedagang, pedagang sayur konvensional memiliki permasalahan tersendiri, yaitu ternyata sayuran ini menjadi mudah layu dan tentunya ini akan membuat harga sayur itu menjadi menurun.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dibangun sebuah aplikasi berbasis web e-commerce yang bernama Vegetable Vendor yang akan di aplikasikan kepada para pedagang sayuran. Salah satu cara agar mempermudah pelanggan mendapatkan bahan masakan datang tepat waktu dengan bekerja sama dengan pedagang sayuran disekitar perumahan dan ojek online untuk dibagian pengiriman jika pedagang tersebut tidak ingin mengantarkan pesannya.

Dengan begitu bisa meningkatkan omzet penjualan dan pelanggan bisa menghemat waktu juga untuk tidak datang ke tempatnya langsung karena bisa melihat sayuran apa saja yang tersedia dan tidak tersedia di pedagang sayuran yang dia pilih. Jika sayurannya ingin dimasak dipagi hari dan tidak ingin nunggu lama agar pesannya sampai ketujuan, pre-order di malam hari atau dihari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah.

Untuk masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini yaitu **“Bagaimana membuat website e-commerce untuk membantu proses transaksi jual beli sayuran?”**. Rumusan masalah tersebut akan dijawab berdasarkan kajian melalui hal-hal berikut, antara lain:

1. Bagaimana mekanisme transaksi jual beli sayuran secara online melalui aplikasi berbasis web ?
2. Bagaimana membangun sebuah website Vegetable Vendor yang dapat membantu pedagang sayuran dalam hal mempermudah mengelola dagangannya ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Merancang aplikasi berbasis web e-commerce yang bernama Vegetable Vendor
2. Membangun website Vegetable Vendor menggunakan Framework Laravel 8.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan adalah:

1. Memudahkan pembeli untuk mencari sayuran secara online melalui aplikasi web Vegetable Vendor
2. Membantu pedagang untuk bisa menentukan stok sayuran agar tidak banyak sayuran yang layu dan tidak laku.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada tugas akhir ini yaitu :

1. Pengembangan aplikasi menggunakan Framework Laravel dan Bootstrap, database menggunakan MySQL.
2. Pengembangan aplikasi hanya sampai fitur transaksi, namun tidak memfasilitasi validasi otomatis pembayaran. Pembayaran hanya dapat melalui metode COD (Cash On Delivery).
3. Pengembangan aplikasi ini E-Commerce Vegetable Vendor tidak sampai B2C

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami tugas akhir ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan tugas akhir yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dalam pembuatan aplikasi, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang bersumber dari buku, jurnal, dan karya ilmiah. Sumber tersebut ada yang peneliti dapatkan dari perpustakaan dan ada beberapa yang peneliti dapatkan dari internet.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem dan perancangan sistem pemesanan online Vegetable Vendor berbasis web. Di dalam bab inilah detail mengenai pembuatan aplikasi mulai dari metode yang digunakan, pengumpulan data, dan waktu serta lokasi penelitian akan dijelaskan

4. BAB IV IMPLEMENTASI PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai alur pembuatan aplikasi, mulai dari proses awal hingga ke tahap akhir pengujian aplikasi. Pada bab ini peneliti juga akan menjelaskan mengenai analisis sistem yang ada pada saat ini dan juga mengenai analisis kebutuhan yang nantinya akan digunakan pada aplikasi

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil akhir pembuatan website Vegetable Vendor dari halaman publik, halaman user dan halaman admin. Pada bab ini peneliti juga menjelaskan mengenai hasil pengujian sistem aplikasi dari user dan admin.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan aplikasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Pada bab ini juga akan membahas mengenai saran yang peneliti dapatkan dari hasil pengujian dan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada para responden. Sehingga ke depannya pengembangan aplikasi Vegetable Vendor diharapkan menjadi lebih baik serta bermanfaat untuk penjual dan pembeli.



STT - NF